

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Spiritual Company Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak And Shake Surabaya

Ainul khalim¹, Nuwairotul Layaliya²,
Universitas Qomaruddin

e-mail Correspondent: ainul.khalim1@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the application of Islamic educational values in the Waroeng Steak and Shake Surabaya company which is based on a spiritual company. With a qualitative approach, data is collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that the concept of spiritual company is in line with Islamic teachings, aiming to motivate employees to work based on the Qur'an, sunnah, and conscience. The Islamic educational values applied include the values of aqidah, worship, and morals. The implications of applying these values can be seen in employee behavior, such as tawaduk, honest, friendly, increased prayer and reading the Qur'an, love of almsgiving, respect for time, and enthusiasm for work. This research confirms that Islamic education can be applied effectively in the company environment to build an Islamic work culture.

Keywords: Spiritual Company, Islamic Education, Islamic Work Culture

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam perusahaan Waroeng Steak and Shake Surabaya yang berbasis spiritual company. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep spiritual company sejalan dengan ajaran Islam, bertujuan memotivasi karyawan untuk bekerja berdasarkan al-Qur'an, sunnah, dan nurani. Nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan meliputi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak. Implikasi penerapan nilai-nilai ini terlihat pada perilaku karyawan, seperti sikap tawaduk, jujur, ramah, peningkatan ibadah salat dan membaca al-Qur'an, gemar bersedekah, menghargai waktu, serta semangat bekerja. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan perusahaan untuk membangun budaya kerja yang islami.

Kata Kunci: Perusahaan spriritual, pendidikan islam, budaya kerja islami

Pendahuluan

Membawa spirit Islam dalam perusahaan bukan merupakan perkara mudah. Nilai-nilai Islam ini tidak dapat tertanam dalam diri seseorang apabila tidak ada pengetahuan dari penerimannya atau dalam hal ini adalah karyawan. Karena itulah memberikan pengetahuan atau pemahaman terkait nilai-nilai Islam di perusahaan menjadi penting. Salah satu cara yang terbaik untuk mengajarkannya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sendiri mempunyai arti yang luas, tidak hanya mengacu pada kegiatan belajar mengajar di sekolah saja. Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya, baik mencakup pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya pendidikan dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja bahkan dapat terjadi dalam sebuah perusahaan. Karena pada dasarnya pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi terus berlanjut sampai akhir hayat seseorang. Hal ini sejalan dengan konsep long life education atau belajar sepanjang hayat. Konsep pendidikan seumur hidup bertumpu pada suatu kenyataan bahwa belajar harus dilakukan secara kontinyu, walaupun dengan cara dan proses yang berbeda.

Sebagai sebuah perusahaan, Waroeng Steak and Shake yang tergabung dalam manajemen Waroeng Group mempunyai konsep perusahaan berbasis spiritual disebut spiritual company sebagai basic model menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada karyawan. Maksud dan tujuan spiritual company adalah bahwa spiritual company mengembangkan spirit perusahaan menjadi motivasi seluruh karyawan untuk memiliki dasar yang jelas kembali kepada al-Qur'an dan sunnah serta kembali kepada nurani masing-masing karyawan sehingga suasana kerja menjadi kondusif, dan perusahaan sehat secara finansial. 8 Dalam spiritual company ini terdapat kegiatan tarbiyah atau pendidikan Islam. Seperti pengadaan tausiyah rutin di outlet-outlet, belajar membaca al-Qur'an bagi seluruh karyawan, program one day one juz, menghafal empat surah pilihan, dan banyak lagi kegiatan pendidikan Islam lainnya. Spiritual company dalam perusahaan Waroeng Steak and Shake berdiri menjadi suatu divisi dalam struktur organisasi perusahaan yang disebut divisi spiritual company Waroeng Group. Divisi spiritual company dibentuk sebagai sarana perusahaan yang memfasilitasi karyawan dalam bidang keagamaan.

Waroeng Steak and Shake ini populer dengan sebutan WS yang ownernya adalah pasangan suami istri, Bapak Jody Brotosuseno dan Ibu Siti Haryani, didirikan pada 4 september Tahun 2000 di jalan Cendrawasih Demangan Yogyakarta. Sampai di tahun 2024 ini sudah ada 100 outlet Waroeng Steak and Shake yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya di kota Surabaya. Pada mulanya berangkat dari bisnis kecil-kecilan hingga sekarang memiliki kurang lebih 1.700 karyawan.

Berdasarkan pemikiran dan beberapa fakta empiris yang telah diuraikan di atas terdapat hal unik dan menarik di perusahaan Waroeng Steak and Shake. Sehingga peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang terfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam spiritual company serta bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan para karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake Surabaya. Adapun judul penelitian ini adalah "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak And Shake Surabaya".

Metode Pembahasan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena corak data yang dikumpulkan bercorak kualitatif

bukan kuantitatif, dan tidak menggunakan alat ukur.

Hasil dan Pembahasan

Spiritual Company Prespektif Waroeng Steak and Shake

Waroeng Group yang menjelaskan bahwa *spiritual company* merupakan hijrahnya paradigma bisnis konvensional kepada bisnis yang bertujuan kepada akhirat, moralitas, nurani, dan jangka panjang. Maksud dan tujuan dari *spiritual company* itu sendiri adalah mengembangkan spirit perusahaan, menjadi motivasi seluruh karyawan untuk memiliki dasar yang jelas kembali kepada al-Qur'an dan sunnah serta kembali kepada nurani masing-masing karyawan sehingga suasana kerja menjadi kondusif, dan perusahaan menjadi sehat secara *financial*. Temuan penelitian ini menegaskan teori Muhammad Arif Effendi yang menjelaskan bahwa secara umum *spiritual company* didasari dari spiritualitas di tempat kerja, dimana perusahaan yang memperhatikan aspek spiritual dalam menjalankan aktivitas bisnis, lalu dapat berkembang pesat sehingga menjadi *sustainable company* dikategorikan perusahaan yang termasuk *spiritual company*.

Temuan ini juga menegaskan teori *spiritual company* yang digagas oleh Sanerya Hendrawan yang menyebutkan bahwa pilar utama dalam sebuah perusahaan adalah terdapat pada visi dan misi. Oleh karena itu perusahaan yang menanamkan nilai-nilai spiritual memiliki visi dan misi yang memiliki unsur spiritual agar memberikan karakter atau kepribadian khas kepada perusahaan dan memberikan kekuatan untuk bersaing. Dikatakan demikian, karena aspek spiritual di perusahaan Waroeng Steak and Shake melekat pada pilar utama perusahaan yakni terdapat dalam visi dan misi perusahaan. Seperti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, secara eksplisit visi dan tujuh misi perusahaan selalu mengaitkan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah. Dalam menjalankan setiap aktivitas perusahaan selalu diniatkan untuk mencari ridha Allah Swt. Hal ini yang menjadikan ciri khas perusahaan Waroeng Steak and Shake dengan perusahaan lainnya.

Mengenai aspek spiritualitas yang dibangun dalam perusahaan berbasis spiritual atau *spiritual company* ini mengkonfirmasi teori yang diajukan Ary Ginanjar. Menurut teori Ary Ginanjar bahwa maksud spiritualitas dalam hal ini tidak dipandang sebagai praktik-praktik menjalankan ritual ibadah dalam agama. Spiritualitas yang dimaksud adalah suatu potensi *built in* dalam setiap pribadi manusia, apapun agama dan keyakinan religiusitasnya. Sedangkan spiritualitas yang dibangun perusahaan Waroeng Steak and Shake justru lebih banyak dari praktik-praktik ritual ibadah, karena semua agama karyawan Waroeng Steak and Shake memeluk agama Islam, sehingga pelaksanaan ritual ibadahnya pun sama.

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Spiritual Company di Waroeng Steak and Shake Surabaya

Proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam merupakan proses yang panjang dan berkesinambungan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan adanya kerjasama dari semua pihak yang terlibat, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berakhlakul mulia dan membawa perubahan positif bagi bangsa dan agama. Berikut ini proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di Waroeng Steak and Shake Surabaya:

Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Materi pendidikan Islam pada dasarnya merupakan bagian terpenting dari proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Materi pendidikan Islam dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diajarkan dalam proses belajar mengajar agama Islam. Materi ini bersumber dari al-Qur'an dan hadis, serta dijelaskan dan dielaborasi oleh para ulama. Tujuannya adalah untuk mendidik individu agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian tentang materi yang diajarkan dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan divisi spiritual company kepada karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya ini mengkonfirmasi teori yang dijabarkan oleh Muhammad Nu'aim Yasin yang menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam merujuk pada inti ajaran pokok Islam yakni masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (ibadah atau syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak). Berikut materi pendidikan Islam yang mendasari divisi spiritual company dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya:

Nilai Aqidah

Temuan penelitian mengenai penanaman nilai aqidah yang diberikan kepada karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya ini meliputi yang pertama menjadikan nilai aqidah sebagai prinsip utama bekerja. Mengutip pendapat dari Aminuddin yang menerangkan aqidah dalam bahasa Arab berasal dari kata "*aqada, ya'qidu, aqiidatan*" artinya ikatan atau sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam. Dari pemaknaan inilah dapat dirumuskan bahwa nilai aqidah yang dijadikan prinsip utama dalam bekerja di Waroeng Steak and Shake merupakan langkah yang tepat dan sangat sesuai dengan prinsip yang diajarkan dalam Islam. Sebagaimana yang tercermin dalam salah satu misi perusahaan yang sangat erat kaitannya dengan nilai aqidah yakni menjadikan perusahaan sebagai sarana untuk mendapatkan ridhanya Allah Swt. dan keberadaannya selalu memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan dan bermanfaat untuk banyak orang.

Halim selaku divisi spiritual company juga menyatakan bahwa nilai aqidah atau keimanan selalu disampaikan owner dalam setiap kesempatan pertemuan rutin dengan direksi perusahaan. Ia menceritakan bahwa owner menekankan jika bekerja itu diniatkan karena Allah Swt. Jika bekerja karena Allah, selain dapat pahala, juga akan mendapat semua yang kita inginkan. Sedangkan jika bekerja karena jabatan, maka akan mudah terjerumus untuk melakukan sesuatu yang dilanggar Allah Swt.

Nilai aqidah yang diajarkan kepada karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya yang kedua adalah lewat pembacaan zikir asmaulhusna. Zikir asmaulhusna dibaca saat kegiatan pengajian rutin karyawan setiap hari Rabu dalam setiap minggunya. Pengajian rutin tersebut diadakan pada waktu pagi sebelum outlet buka. Menurut penuturan ustadz pembimbing outlet Waroeng Steak and Shake Surabaya menerangkan bahwa lafaz asmaulhusna yang dibaca dengan khusyu' dan tenang akan membuat hati menyatu dengan yang mempunyai asma atau nama tersebut, yakni Allah Swt. Hal ini dilakukan untuk memupuk nilai ketauhidan agar semakin dekat dan takut dengan sang pencipta. Apalagi kegiatan zikir

asmaulhusna ini dilakukan secara konsisten, maka rasa keimanan karyawan akan terus meningkat. Temuan penelitian ini menegaskan teori Quraish Syihab yang berpendapat bahwa asmaulhusna adalah bacaan zikir dan doa yang sangat istimewa, karena di dalam bacaan zikir asmaulhusna banyak manfaatnya yang barang siapa yang membacanya Allah telah menjanjikan masuk surga. Dengan mengetahui dan merasakannya lebih dalam, maka manusia akan dapat merasakan bahwa Allah begitu dekat.

Nilai Ibadah

Temuan penelitian mengenai penanaman nilai ibadah yang diberikan kepada karyawan Waroeng Steak and Sahke Surabaya ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan yang meliputi kegiatan mengaji sebagai syarat masuk kerja, program *one day one juz*, pengajian rutin karyawan, pembiasaan salat di awal waktu dan salat sunnah, salat jumat bersama, pengajian rutin karyawan, pengajian rutin warga sekitar outlet, pengajian tabligh akbar masyarakat umum, pembacaan rutin yasin dan tahlil, kirim doa untuk keluarga karyawan yang meninggal, dan ajakan untuk bersedekah. Seluruh kegiatan dalam menanamkan nilai ibadah ini dilakukan agar karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya tidak lalai dalam beribadah ditengah kesibukkan bekerja serta semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pemikiran Sudirman yang menjelaskan bahwa ibadah artinya menghambakan diri kepada Allah Swt. Ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena itu manusia yang beribadah kepada Allah disebut *'abdullah* atau hamba Allah. Tujuan ibadah adalah membersihkan dan mensucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri serta beribadah kepadaNya.

Mengaji sebagai syarat masuk kerja

Penanaman nilai ibadah yang pertama yaitu diwujudkan dalam aturan masuk kerja syarat utamanya adalah bisa mengaji minimal iqra' tiga. Mengaji sebagai syarat masuk kerja merupakan bentuk awal penanaman nilai ibadah yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya Waroeng Steak and Shake memiliki cara tersendiri untuk menyeleksi calon karyawan yang ingin bergabung di Waroeng Steak and Shake. Umumnya para karyawan yang ingin mendaftar di perusahaan lain harus memenuhi syarat tentang kualifikasi pendidikan, dapat berbahasa Inggris atau kepandaian lainnya. Waroeng Steak and Shake menilai calon karyawan dari kualitas agama atau ibadahnya, terutama bacaan al-Qur'annya. Baik nanti yang di tempatkan di kantor maupun di outlet. Untuk manager outlet disyaratkan bisa menjadi imam sholat dan hafal minimal satu surat yang ditentukan yakni ar-Rahman, Yasin, al-Kahfi, al-Mulk, dan al-Waqi'ah.

Program One Day One Juz

Penanaman nilai ibadah yang kedua yaitu diwujudkan dalam program one day one juz. Program one day one juz merupakan program membaca al-Qur'an satu hari satu juz. Divisi spiritual company mengadakan program one day one juz sebagai penanaman nilai ibadah untuk seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake. Setiap hari dalam setiap outlet harus membaca al- Qur'an minimal selesai satu juz. Sedangkan dalam satu bulan minimal

dua kali dapat mengkhawatirkan al-Qur'an. Program one day one juz dilakukan saat outlet tutup pukul 22.00 WIB. Setelah karyawan salat isya berjamaah, karyawan membaca al-Qur'an dibagi surat per surat, atau satu karyawan diminta membaca beberapa ayat. Untuk rangkaian kegiatan khataman yakni juz 30 dibaca bersama, kemudian diakhiri dengan doa. Doa dipimpin oleh supervisor atau selanjutnya rolling karyawan. Selanjutnya agar lebih berkah yakni ditutup dengan syukuran kecil makan bersama di outlet. Khataman al-Qur'an dilakukan ketika closing Waroeng pukul 22.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB.

Pengajian rutin karyawan

Penanaman nilai ibadah yang ketiga diwujudkan dalam kegiatan pengajian rutin bagi karyawan. Pengajian rutin bagi karyawan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk mempelajari ilmu agama. Pengajian rutin karyawan diadakan setiap Rabu di setiap outlet Waroeng Steak and Shake. Adapun pengajian rutin karyawan di Waroeng Steak and Shake Surabaya diisi oleh ustadz pembimbing yang bernama Ustadz Alim Ulama dimulai pukul 10.00 - 11.00 WIB sebelum outlet buka. Adapun jadwal pengajian rutin bagi karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya meliputi, tausiyah dan siraman rohani, semaan al-Qur'an, kajian al-Qur'an dan hadis, dan hafalan surah pilihan dalam al-Qur'an.

Pembiasaan salat di awal waktu dan anjuran salat sunnah

Penanaman nilai ibadah yang keempat yaitu dalam program pembiasaan salat di awal waktu dan anjuran salat sunnah. Sebagai amalan ibadah pertama yang dihisab di yaumul qiyamah, maka divisi spiritual company mengintruksikan kepada seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake wajib melaksanakan shalat fardhu terutama di awal waktu. Salat fardhu di awal waktu merupakan perintah dalam ajaran Islam. Sehingga pihak divisi spiritual company selalu menekankan para karyawan untuk salat di awal waktu secara bergantian. Salat yang memungkinkan untuk dikerjakan karyawan Waroeng Steak and Shake secara berjamaah adalah salat isya'. Seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake diwajibkan salat berjamaah isya' di outlet. Setelah outlet tutup pukul 22.00 WIB, karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya melaksanakan salat isya berjamaah. Yang menjadi imam adalah karyawan itu sendiri dan secara bergantian. Selain anjuran salat di awal waktu dan mewajibkan salat isya berjamaah, karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya juga dianjurkan untuk salat dhuha dan salat hajat yang dilakukan secara berjamaah.

Salat Jumat bersama

Penanaman nilai ibadah yang kelima yaitu dalam program salat Jumat bersama. Salat Jumat adalah kewajiban bagi kaum laki-laki. Maka perusahaan sangat memperhatikan kewajiban salat Jumat ini. Karena seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake berjenis kelamin laki-laki. Agar karyawan dapat melaksanakan salat Jumat, maka perusahaan membuat jadwal khusus untuk hari Jumat. Selain hari Jumat outlet Waroeng Steak and Shake Surabaya buka pukul 11.00 WIB. Sedangkan pada hari Jumat setelah *prepare opening*, pukul 11.00 WIB karyawan persiapan untuk menunaikan salat Jumat. Outlet baru dibuka pukul 13.00 WIB. Dengan peraturan ini dapat memudahkan pihak divisi *spiritual company* untuk memastikan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya seluruhnya melaksanakan salat Jumat. Apabila ada

karyawan yang sengaja tidak melaksanakan salat Jumat secara sengaja tanpa ada udzur yang dibenarkan maka akan segera mendapat konsekuensi tegas langsung dari HRD.

Pengajian rutin warga

Penanaman nilai ibadah yang keenam yaitu dalam kegiatan pengajian rutin warga. Pengajian rutin warga ini sebagai penanaman nilai ibadah kepada warga agar terbiasa menghadiri majelis ilmu. Karyawan juga wajib menghadiri pengajian ini. Penceramah pada pengajian ini pun diisi oleh Ustadz Alim Ulama selaku ustadz pembimbing dan terkadang juga menghadirkan ustadz yang dipandang fenomenal di daerah sekitar outlet. Karyawan Waroeng Steak and Shake juga dilibatkan dalam mengisi acara pembukaan pada kegiatan pengajian masyarakat yaitu bertugas sebagai pembawa acara dan membaca ayat-ayat suci al-Qur'an atau qiro'ah.

Pengajian tabligh akbar masyarakat umum

Penanaman nilai ibadah yang ketujuh yaitu dalam kegiatan pengajian tabligh akbar masyarakat umum. Penanaman nilai ibadah dalam skala besar ditujukan untuk masyarakat umum dalam agenda pengajian tabligh akbar. Pengajian akbar dilaksanakan empat kali dalam satu tahun. Pemateri pengajian akbar mengundang ustadz kondang atau ustadz yang dirasa mampu memberikan manfaat bagi masyarakat umum maupun karyawan pada khususnya.

Pembacaan rutin yasin dan tahlil

Penanaman nilai ibadah yang kedelapan yaitu dalam kegiatan pembacaan rutin yasin dan tahlil. Pembacaan rutin yasin dan tahlil dilakukan karyawan setiap malam Jum'at di mushola Waroeng Steak and Shake Surabaya. Setelah salat isya berjamaah karyawan wajib mengikuti kegiatan rutin yasinan dan tahlilan. Karyawan juga dilatih untuk bisa memimpin tahlil. Jadi yang memimpin tahlil adalah para karyawan sendiri dilakukan secara bergantian. Pembacaan Yasin dan tahlil dilakukan untuk mengirim doa bagi orang-orang yang telah meninggal, sekaligus menjadi amalan yang berpahala bagi yang membacanya. Selain untuk mendapat ridha Allah Swt., membaca surat Yasin pada malam Jumat dapat menambah kelancaran rezeki, dan banyak keutamaan lainnya.

Kirim doa untuk keluarga karyawan yang meninggal

Penanaman nilai ibadah yang kesembilan yaitu dalam kegiatan kirim doa untuk keluarga karyawan yang meninggal. Mengirim doa merupakan bagian dari proses penanaman nilai ibadah bagi karyawan Waroeng Steak and Shake. Mendoakan orang yang sudah meninggal sendiri sangat dianjurkan oleh ajaran Islam. Divisi spiritual company menginstruksikan setiap outlet Waroeng Steak and Shake seluruh Indonesia untuk mengirimkan doa apabila ada anggota keluarga karyawan yang meninggal. Karena seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake adalah keluarga besar. Kirim doa dilakukan selesai salat isya berjamaah ketika outlet sudah tutup yang dipimpin oleh manager outlet.

Ajakan untuk bersedekah

Penanaman nilai ibadah yang kesepuluh yaitu diwujudkan dalam ajakan untuk

bersedekah. Ajakan untuk bersedekah merupakan usaha menanamkan nilai ibadah oleh divisi spiritual company. Ajakan bersedekah diwujudkan dalam bentuk pamflet dinding mushola outlet Waroeng Steak and Shake Surabaya yang bertuliskan “banyak sedekah hidup makin berkah”. Maka hal ini akan selalu menjadi pengingat karyawan, pengunjung, maupun masyarakat pada umumnya untuk bersedekah. Karena dengan bersedekah mampu membawakan keberkahan dalam hidup seseorang, baik dalam hal rezeki, kesehatan, dan juga kebahagiaan. Bersedekah hendaknya dimulai dari diri sendiri kemudian barulah mengajak orang lain. Selain dalam bentuk pamflet, divisi spiritual company juga mengajak bersedekah lewat program sedekah nasional. Program sedekah nasional dilakukan setiap tanggal 27 April. Pada tanggal tersebut seluruh omset perusahaan disedekahkan untuk kegiatan Waroeng Peduli Grup yang mengelola kegiatan sosial kemasyarakatan.

Nilai Akhlak

Temuan penelitian mengenai nilai akhlak dalam program *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Surabaya menegaskan teori Sudirman yang menyebutkan pembahasan akhlak yang terdiri dari akhlak kepada Allah Swt., kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada masyarakat, dan berakhlak kepada alam (lingkungannya).

Penanaman nilai akhlak dalam program *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake Surabaya meliputi meneladani akhlak rasulullah SAW, pembinaan akhlak, menjunjung tinggi kedisiplinan, berbagi makanan kepada masyarakat, dan menjaga lingkungan. Meneladani akhlak rasulullah SAW menjadi barometer dalam pembinaan akhlak karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya.

Keempat sifat rasulullah SAW menjadi visi utama divisi *spiritual company* yang tertulis di logo *spiritual company* yang disebut dengan istilah Be The FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh). Dengan adanya visi dalam logo *spiritual company* tersebut menjadi pengingat bagi supervisor dan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya agar menerapkan sifat-sifat ini dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Pembinaan akhlak dilakukan saat pengajian rutin karyawan. Disitulah para karyawan mendapatkan materi tentang akhlak dari ustadz pembimbing agar senantiasa memiliki akhlak yang baik terhadap orang tua, terhadap pengunjung, sesama karyawan, dan masyarakat pada umumnya.

Menjunjung tinggi kedisiplinan diwujudkan karyawan dengan tidak pernah menyia-nyaiakan waktu sedikit pun. Saat datang ataupun pulang dari outlet mereka selalu tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam melayani pelanggan, para karyawan dituntut untuk melayani dengan tanggap dan cepat. Tidak boleh ada karyawan yang terlihat menganggur. Karyawan harus siap saling membantu dengan pekerjaan karyawan lainnya. Dengan begitu tidak ada waktu yang terbuang sia-sia. Kedisiplinan dalam Waroeng Steak and Shake Surabaya tidak hanya diterapkan dalam urusan pekerjaan, namun juga dalam urusan ibadah. Dalam menjalankan program *spiritual company* telah memberikan aturan tertulis. Selain membuat aturan, pihak divisi *spiritual company* juga membuat kartu kontrol ibadah yang diberikan kepada setiap outlet, agar karyawan dapat menjalankan program *spiritual company* dengan disiplin dan tanggung jawab seperti pada pemaparan bab sebelumnya.

Berbagi makanan kepada masyarakat diwujudkan dalam kegiatan pengajian rutin warga. Setelah melakukan pengajian rutin untuk warga, karyawan Waroeng Steak and Shake

Surabaya membagikan steak gratis kepada warga sekitar atau masyarakat umum yang ikut juga dalam pengajian. Jumlah peserta yang mengikuti pengajian berkisar 100 orang. Pembagian konsumsi steak ini didanai oleh perusahaan. Dari program rutin ini karyawan juga mendapatkan penanaman nilai akhlak yakni berbuat baik kepada sesama dengan memberikan makanan secara gratis.

Temuan penanaman nilai akhlak dalam Waroeng Steak and Shake Surabaya meliputi larangan merokok, mengadakan piket harian, dan agenda Jumat Bersih (JUMSIH). Setiap karyawan yang akan bekerja di Waroeng Steak and Shake tidak boleh merokok. Selain menjaga kesehatan tubuh juga menjaga lingkungan sekitar dari polusi asap rokok yang berbahaya bagi kesehatan apabila dihirup orang lain. Sedangkan piket harian dan kerja bakti dalam agenda Jumat Bersih dimaksudkan untuk menjaga dan merawat kebersihan outlet agar memberikan kenyamanan bagi pengunjung maupun warga sekitar.

Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam *Spiritual Company* terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya.

Temuan penelitian mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan divisi spiritual company ternyata dapat membuahkan hasil seperti target yang diharapkan oleh perusahaan, yakni agar karyawan memiliki sifat dan akhlak yang baik. Pada awalnya banyak karyawan yang mempunyai perilaku atau akhlak yang kurang baik sebelum masuk di Waroeng Steak and Shake. Namun setelah mengikuti program spiritual company yang menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, terdapat perubahan perilaku pada karyawan yakni memiliki akhlak yang baik dan tercermin dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan kerja, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

Berikut perubahan perilaku yang dimiliki oleh karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam program spiritual company yakni meliputi sikap tawaduk, jujur,

Sikap tawaduk

Perubahan perilaku yang dimiliki karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya dalam pengamatan ustadz pembimbing adalah perilaku tawaduk. Sikap tawaduk merupakan implikasi dari nilai aqidah yang ditanamkan oleh ustadz pembimbing lewat kegiatan membaca dzikir asmaul husna. Dzikir asmaul husna yang dilakukan dengan khusyu' dan tenang menjadikan hati terasa menyatu dengan pencipta alam semesta ini. Sehingga dapat memunculkan perasaan bahwa manusia itu lemah dan hanya Allah yang pantas untuk merasa tinggi.

Perilaku tawaduk ini ditunjukkan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya dengan selalu mencium kedua tangan ustadz pembimbing saat bertemu beliau. Dalam pengamatan penulis, karyawan juga selalu menundukkan pandangan dan bersikap sopan terhadap pelanggan.

Bersikap jujur

Sikap jujur yang dimiliki karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya merupakan implikasi dari nilai aqidah yang ditanamkan divisi spiritual company lewat kegiatan pengajian rutin yaitu dengan dzikir asmaul husna. Selain mampu menjadikan karyawan memiliki sikap tawaduk, nilai aqidah dalam dzikir asmaul husna juga membuat rasa takut karyawan untuk

melakukan hal-hal yang dilarang Allah Swt. Sehingga karyawan merasa bahwa Allah Swt. selalu mengawasi setiap tingkah lakunya. Hal ini yang mendorong munculnya perilaku jujur karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya seperti yang diungkapkan oleh Mas Raka senior karyawan yang menceritakan bahwa selama ini beliau dan teman-teman karyawan tidak pernah merugikan perusahaan. Mereka tidak berani berbuat aneh-aneh. Mereka sudah dibimbing dengan baik, apalagi masalah keimanan itu yang utama mendasari mereka untuk terus berbuat baik dan jujur.

Sikap jujur para karyawan ini juga dibenarkan oleh supervisor outlet. Menurut penuturan Mas Imam bahwa karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya selalu berkata dan berperilaku jujur. Karena target utama dicetuskan spiritual company adalah agar karyawan dapat bersikap jujur. Menurut pengamatan Mas Imam, perilaku jujur selalu ditunjukkan oleh karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya dalam kesehariannya bekerja di outlet. Seperti tidak berani mengambil makanan teman, sebelum dipersilahkan terlebih dahulu, menyimpan dengan baik barang pengunjung yang tertinggal di outlet, benar-benar mematuhi aturan perusahaan yang tidak membolehkan mengambil lauk di dapur, dan lain-lain. Kejujuran menjadi modal pokok sehari-hari yang wajib ditanamkan setiap individu, karena kejujuran akan mempresentasikan citra baik perusahaan di mata umum, dan secara intern karyawan memiliki tanggung jawabnya terhadap perusahaan dan sesama manusia, yang lebih penting kepada Allah Swt.

Bersikap ramah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya selalu bersikap ramah terhadap pengunjung. Setiap ada pengunjung yang datang selalu menyapa dengan senyuman dan memberi ucapan selamat datang. Meski terlihat sudah lelah bekerja, karyawan tetap melayani konsumen dengan raut wajah yang penuh kehangatan. Ketika konsumen pulang, karyawan memberikan ucapan terimakasih dan mendoakan kebaikan konsumen.

Sikap ramah yang ditunjukkan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya merupakan implikasi dari penanaman nilai akhlak yang diberikan ustadz pembimbing dalam kegiatan pembinaan akhlak lewat pengajian rutin karyawan. Ustadz pembimbing memberikan nasehat untuk bersikap ramah terhadap konsumen atau pelanggan.

Peningkatan dalam membaca al-Qur'an

Peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dirasakan oleh karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya. Peningkatan dalam membaca al-Qur'an ini dampak dari penanaman nilai ibadah dalam kegiatan pengajian rutin karyawan. Menurut penuturan Mas Imam Supervisor kemampuan membaca al-Qur'an karyawan di Waroeng Steak and Surabaya ini mulai dari yang masih iqra' tiga sampai bisa membaca al-Qur'an, dari yang masih belum lancar sampai sudah lancar membaca al-Qur'an, dan yang belum memahami tajwid menjadi membaca dengan memperhatikan tajwid dan makharijul huruf, serta dari yang jarang membaca al-Qur'an, menjadi setiap hari membaca al-Qur'an.

Peningkatan dalam ibadah salat

Program salat diawal waktu, salat berjamaah, salat Jumat bersama, dan anjuran salat

sunnah memiliki pengaruh terhadap peningkatan ibadah salat karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya. Raka menceritakan bahwa dengan program dari spiritual company yang memperhatikan aspek salat tersebut menjadikan teman-teman karyawan menjadi disiplin dalam ibadah salat, salat berjamaah, salat dhuha, dan salat hajat.

Gemar bersedekah

Program sedekah yang dijalankan divisi spiritual company menjadikan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya menjadi lebih gemar bersedekah. Menurut cerita Mas Andik karyawan mengatakan sejak adanya agenda program sedekah nasional itu ia jadi mengetahui manfaat bersedekah dan ia menjadi lebih gemar bersedekah.

Menghargai waktu

Penanaman nilai akhlak yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan berdampak pada perilaku karyawan Waroeng Steak and Shake dalam menghargai waktu. Waktu digunakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya dalam bekerja dan beribadah. Karena harus ada keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Karyawan tetap harus profesional dalam bekerja tanpa melalaikan urusan ibadah. Jika program spiritual company tidak dijalankan, kemungkinan besar urusan ibadah bisa terbengkalai. Mengingat para karyawan yang harus bekerja tanpa sistem shift mulai pukul 09.00-23.00 WIB dari persiapan buka karyawan pulang. Maka spiritual company sangat membantu para karyawan untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat seperti yang diungkapkan Mas Raka karyawan bahwa ia merasa senang kerja di Waroeng Steak and Shake karena ia lebih menghargai waktu. Jika ada waktu longgar ia gunakan untuk ibadah. Ia merasa kerja disini dapat menyelamatkan dari urusan dunia dan akhirat.

Giat bekerja

Setiap selesai program bimbingan ngaji rutin ustadz pembimbing selalu memberikan motivasi bagi karyawan untuk semangat bekerja. Khususnya pada saat memberikan tausiyah pada karyawan. Atas dasar tersebut karyawan semakin giat dalam bekerja, karena mereka menyadari pekerjaan yang mereka lakukan akan menambah nilai ibadah untuk bekal di akhirat kelak.

Berdasarkan hasil penelitian terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam spiritual company di Waroeng Steak and Shake Surabaya, data yang penulis peroleh dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan owner, staff spiritual company, supervisor outlet, ustadz pembimbing, dan beberapa karyawan menunjukkan upaya yang dilakukan divisi spiritual company dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam meliputi nilai aqidah, ibadah dan akhlak berdampak pada perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya. Hal ini dikarenakan faktor pendukung berupa anggaran dana dari perusahaan, program yang jelas, metode, evaluasi, sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan, gaji yang cukup, dapat menunjang efektifnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam bagi karyawan di Waroeng Steak and Shake Surabaya. Adapun faktor penghambatnya adalah kesibukkan pada jam operasional kerja yang harus melayani konsumen, sehingga program salat di awal waktu belum dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Spiritual company Waroeng Steak and Shake merupakan hijrahnya paradigma bisnis konvensional kepada bisnis yang bertujuan kepada akhirat, moralitas, nurani, dan jangka panjang. Maksud dan tujuan dari spiritual company itu sendiri adalah mengembangkan spirit perusahaan, menjadi motivasi seluruh karyawan untuk memiliki dasar yang jelas kembali kepada al-Qur'an dan sunnah serta kembali kepada nurani masing-masing karyawan sehingga suasana kerja menjadi kondusif, dan perusahaan menjadi sehat secara financial. Ruang lingkup nilai-nilai pendidikan Islam dalam spiritual company di Waroeng Steak and Shake Surabaya yaitu terdiri dari pemberian materi, metode yang digunakan, terdapat pendidik dan peserta didik, adanya proses pembelajaran dan evaluasi. Materi pendidikan Islam yang diberikan meliputi tiga pilar Islam yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Implikasi nilai-nilai Pendidikan Islam terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Surabaya meliputi sikap tawaduk, jujur, bersikap ramah, peningkatan dalam membaca al-Qur'an, peningkatan dalam ibadah salat, gemar bersedekah, menghargai waktu, dan giat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al Ihsan*, 88 Jakarta: Arga.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2013. *Spiritual Company: Kecerdasan Spiritual Pembawa Sukses Kampium Dunia Bisnis*, Jakarta: Arga Publishing.
- Aminuddin, 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- An Nahlawi, Abdurrahman, 1996. *Pendidikan Islam di rumah, sekolah dan masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Bisri, A. Musthofa, 2013. *Al-Ibriz Versi Latin Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa*, Wonosobo: LEKAS,
- Departemen Agama RI, 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud Indonesia, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Goleman, Daniel, 2003. *Kecerdasan emosi untuk mencapai Puncak Prestasi*, aslinya berjudul *Working Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hendrawan, Sanerya, 2009. *Spiritual Manajement: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*, Bandung: Mizan.
- Jalaluddin, Ali Ahmad Zen, 1994. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al Ma'arif.
- Khalil, Munawwar, 2010. *Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- M. Echols, Jhon dan Shadily, Hassan, 2005. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul, 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Maragustam, 2014. Filsafat Pendidikan Agama Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global, Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta